

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Melaksanakan sebuah perubahan dalam kebijakan pendidikan, termasuk kurikulum sekolah merupakan proses pembelajaran yang memerlukan waktu bagi pemerintah untuk menciptakan peluang bagi pendidik dan satuan pendidikan untuk melaksanakan program kurikulum merdeka berdasarkan tingkat persiapan masing-masing sekolah. Satuan pendidikan (Kemendik budristek 2022) mengidentifikasi kurikulum merdeka sebagai program yang muatan pembelajarannya beragam, muatannya akan lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memantapkan keterampilan. Guru memiliki sebuah kebebasan dalam memilih perangkat pengajaran yang berbeda-beda sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah dasar kepada siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam mempelajarinya, salah satunya yaitu keterampilan membaca, karena dengan membaca siswa mampu menaikkan kemampuannya untuk mengetahui pengetahuan yang lebih luas. Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap siswa, karena banyak kegiatan pembelajaran yang memerlukan keterampilan membaca siswa dalam proses

kegiatan mencari ilmu. Membaca menjadi bagian penting dalam sebuah kehidupan, oleh karena itu keterampilan membaca perlu mendapat perhatian khusus pada lembaga pendidikan untuk diunggulkan, bagaimanapun dari membaca semua akses akan pengetahuan dan informasi bisa diterima oleh siswa. Pada aspek pendidikan di dunia, membaca adalah salah satu bagian terpenting dalam proses pendidikan. Menurut Slamet (dalam Taufina, 2016) “Membaca merupakan suatu proses aktif pembaca untuk mengumpulkan informasi yang ingin disampaikan penulis”.

Dalam sebuah lembaga sekolah dasar khususnya akan memfokuskan keterampilan berbahasa diatas, salah satunya adalah memfokuskan pada keterampilan membacanya, yaitu keterampilan membaca pemahaman. Keterampilan membaca pemahaman merupakan bagian dari jenis keterampilan dengan kegiatan membaca senyap atau dalam hati, yaitu membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan suara atau menggerakkan bibir, hanya mengandalkan keterampilan visual, pemahaman, dan ingatan, dengan tujuan untuk belajar dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

Yasmin (2018) membaca pemahaman adalah suatu proses membaca untuk memahami ide bacaan. Membaca pemahaman juga dituntut untuk memahami arti bacaan, mengerti isi dan maksud bacaan menafsirkan bacaan, dan analisis serta evaluasi bacaan yang dibaca. Oleh karena itu, diperlukan suatu proses untuk memahami isi bacaan. Sebagaimana menurut Turner (dalam Afrina, 2014) pemahaman membaca merupakan suatu proses yang melibatkan proses

untuk memperoleh makna dari isi bacaan. Menurut ritawati dalam (Afrina, 2014). Makna dalam pemahaman bacaan melibatkan tiga unsur penting, antara lain: (1) pengetahuan dan pengalaman yang diketahui tentang topik bacaan, (2) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman terhadap teks bacaan, (3) proses perolehan makna aktif dengan sudut pandang milik pembaca.

Salah satu jenis model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempelajari keterampilan membaca pemahaman adalah model pembelajaran CIRC. Model Pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca, menulis, dan seni bahasa. Model CIRC merupakan salah satu metode pembelajaran yang penting dalam pembelajaran keterampilan membaca. Dalam membaca siswa harus menguasai gagasan pokok utama dalam sebuah bacaan pada keterampilan membaca dan menulis lainnya. Dalam teori CIRC siswa akan dibagi kelompok oleh guru untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada bacaan tersebut secara bersama-sama, salah satunya dapat diimplementasikan dalam pembelajaran membaca pemahaman yang didukung dengan bantuan media ajar lainnya. Tujuan utama dalam menggunakan metode CIRC dalam pembelajaran adalah membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa yang masih rendah. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC siswa dapat latihan membaca dan menarik kesimpulan makna yang terkandung dalam bacaan, dan siswa mampu menulis kembali dari cerita yang baru dibaca. Rahim

(2008) menyatakan bahwa “metode pembelajaran kooperatif yang lebih cocok untuk pembelajaran membaca adalah metode CIRC”. Sebagaimana yang dikatakan Slavin (2016), “tujuan utama model CIRC, khususnya dalam penggunaan kelompok kooperatif, adalah untuk membantu siswa belajar membaca pada tingkat pemahaman yang luas hingga tingkat atas sekolah dasar.” Dalam artian pembelajaran dengan model gaya CIRC cocok diterapkan di sekolah dasar pada kelas 4, 5, dan 6 (kelas tinggi). Hal ini sejalan dengan (Rahmadhani dkk, 2022), CIRC merupakan metode pengajaran Mata pelajaran bahasa yang didefinisikan secara jelas untuk latihan dalam keterampilan membaca, menemukan gagasan pokok utama, prinsip dan tema dalam teks bacaan.

Pada model pembelajaran tipe CIRC terdiri dari tiga unsur penting yaitu kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan dan seni berbahasa menulis terpadu. Dalam model pembelajaran tipe CIRC siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mencari ide pokok, pikiran utama dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan. Dalam model pembelajaran tipe CIRC ini, siswa akan dibantu dengan media pembelajaran, salah satunya yaitu dibantu dengan media digital *scrapbook*, media pembelajaran digital *scrapbook*. Kohud (Wusqo & dkk, 2021) dalam (Imti Khaningrum dkk, 2023) menyatakan bahwa Digital *scrapbook* adalah platform yang terhubung ke jaringan komputer, yang dapat dibuat secara digital, diperbarui, disimpan, dan dibagikan. *Scrapbook* adalah karya seni dua dimensi berbentuk buku dan memiliki bermacam-macam

tema yang tersusun atas foto, gambar, quote, catatan penting, dan lain sebagainya (Gunansyah, 2019; Muktadir dkk, 2020).

(Fellasufah & Mustadi, 2021) “Pemilihan *scrapbook* sebagai media pembelajaran digital yang berisi cerita, gambar, dan kegiatan pembelajaran yang menarik sehingga dapat menjadi stimulus bagi siswa untuk tertarik dan lebih kreatif. Penggunaan media ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga berpengaruh untuk dapat mengembangkan kreativitas siswa. *Scrapbook* sebagai media pembelajaran dapat memberikan materi dan informasi lebih banyak kepada siswa”.

Hal ini sejalan dengan (Mevia dkk, 2022) mengatakan bahwa digital *scrapbook* memungkinkan siswa belajar sambil bersenang-senang karena disajikan dalam bentuk yang dapat menginspirasi siswa untuk meneliti pengetahuan tentang suatu bidang tertentu. Sebagaimana hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan tentang pembelajaran media *scrapbook* menunjukkan hasil bahwa media *scrapbook* yang interaktif dan menarik dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Asih dkk, 2020). Sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami isi bacaan atau makna yang tersampaikan.

SDIT Al-Uswah Magetan merupakan sebuah lembaga yang menjadikan proses pembelajaran dalam keterampilan memahami membaca pemahaman siswa menggunakan implementasi model pembelajaran CIRC berbantuan media digital *scrapbook*, kegiatan pembelajaran ini sudah terlaksanakan kurang

lebih 6 bulan yang dikhususkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi membaca dalam mata pelajaran untuk kelas tinggi, 5. Dalam proses pembelajarannya metode CIRC berbantuan media digital *scrapbook* disekolah tersebut dilaksanakan dengan cara guru tidak membentuk kelompok, namun dilaksanakan secara individu kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk memahami bacaan pada media digital *scrapbook* yang sudah tersedia, kemudian siswa menuliskan hasilnya sesuai pemahamannya dibuku tulis lalu mempersentasikan didepan kelas. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan implementasi model circ berbantuan media digital *scrapbook* yang dilaksanakan di SDIT Al-Uswah Magetan pada kelas 5 berbeda dengan teori yang ada, namun alasan mengapa dilaksanakan berbeda, karena dengan tidak membuat kelompok dan dilaksanakan pada individu justru membuat pemahaman setiap siswa disana bisa paham semua, berbeda dengan pelaksanaan secara kelompok, terkadang hanya satu atau dua orang saja yang dominan paham.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menelaah lebih lanjut hal-hal yang terkait tentang pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC dengan bantuan media digital *scrapbook* khususnya dalam materi membaca pada keterampilan membaca pemahaman dengan mengambil judul “Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Digital *Scrapbook* Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas 5 Tahun Pelajaran 2024”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penelitian ini berfokus pada Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Digital *Scrapbook* Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas 5 SDIT Al-Uswah Magetan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model CIRC berbantuan media digital *scrapbook* pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman kelas 5 SDIT Al-Uswah Magetan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan rujukan dan referensi terhadap pendidikan guru sekolah dasar. Selain itu dapat menambah wawasan serta pengalaman dan pelaksanaan pendidikan guru sekolah dasar mengenai implementasi model pembelajaran CIRC berbantuan media digital *scrapbook* pada keterampilan membaca pemahaman kelas 5 khususnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi pendidik, hasil penelitian ini bisa digunakan menambah keilmuan mengenai penggunaan model pembelajaran CIRC berbantuan media digital *scrapbook* pada keterampilan membaca pemahaman untuk mempermudah proses pemahaman membaca dan memahami makna yang terkandung dalam pembelajaran.

- a. Bagi pihak sekolah, hasil peneliti ini bisa dijadikan pedoman bagi sekolah untuk lebih mempersiapkan guru yang inovatif dan kreatif.
- b. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menginspirasi siswa dan membuat mereka bisa memahami makna dan isi yang terkandung dalam materi pembelajaran dengan terampil membaca pemahaman.
- c. Bagi peneliti, hasil ini dapat digunakan peneliti untuk mempersiapkan diri dan bekal untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan nantinya serta menjadikan pedoman guru yang kreatif sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan pada variabel yang akan diteliti, maka perlu didefinisikan beberapa istilah di dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Model CIRC (*Cooperative Intregrated Reading Composition*)

Model CIRC (*Cooperative Intregrated Reading Composition*) Merupakan salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang cocok dengan pembelajaran untuk membaca. Tujuan utama pembelajaran menggunakan model CIRC adalah membantu siswa mempelajari pemahaman membaca luas pada tingkat yang lebih tinggi di sekolah dasar, seperti kelas 4-6. Dalam model CIRC pengajaran membaca, guru dapat mengajar siswa dengan membuat kelompok membaca dan menemukan makna dalam isi bacaan.

b. Media Digital *Scrapbook*

Media pembelajaran Digital *scrapbook* adalah media pembelajaran yang terhubung dengan media ajar yang terhubung ke jaringan internet yang dibuat secara online digital yang dapat diperbarui, disimpan, dan dibagikan. Dibentuk seperti buku digital dan memiliki bermacam-macam tema yang

tersusun atas foto, gambar, *quote*, catatan penting, dan lain sebagainya.

c. Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah bagian dari jenis kegiatan membaca yang penuh kehati-hatian dan keseriusan sehingga mampu menemukan ide pokok yang terdapat pada bacaan. Membaca pemahaman dalam prosesnya bertujuan dimana pembaca bisa memperoleh pengetahuan makna yang terkandung dalam bacaan yang mereka baca, serta pembaca mampu menelaah isi kandungan dalam konten bacaan yang mereka baca. Adapun indikator dari membaca pemahaman adalah menemukan gagasan utama, menemukan informasi dari bacaan dan dapat menarik kesimpulan dari bacaan.